

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penerapan pengakuan pendapatan terhadap berbagai portofolio produk PT Telkom Indonesia Tbk yaitu menggunakan PSAK 72 yang sudah diterapkan sejak tahun 2020. Berdasarkan analisis laporan keuangan perusahaan terhadap PSAK 72, dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah menerapkan PSAK 72 secara benar. Pada segmen *Consumer* menggunakan metode output yaitu pendapatan diakui ketika pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari barang atau jasa pada waktu bersamaan. Segmen *Enterprise*, sudah adanya proses identifikasi sebelum pengakuan pendapatan yang diakui saat fisik barang berada di pelanggan. Segmen *Mobile*, pada pendapatan pascabayar diakui berdasarkan penggunaannya dan untuk pendapatan prabayar awalnya akan diakui sebagai kewajiban kontrak kemudian diakui pendapatannya sesuai dengan penggunaannya. Lalu pada segmen *Wholesale and International Business*, pendapatan panggilan masuk dan panggilan transit

diakui setiap bulan. Ketika perusahaan menjual barang, pendapatan diakui saat barang sudah berada di pelanggan.

- 2) Penerapan PSAK 72 berpengaruh pada laporan keuangan yaitu pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan naik dan turunnya beberapa akun pada laporan tersebut serta adanya akun baru yang timbul. Laba perusahaan juga mengalami perubahan yaitu mengalami penurunan karena menurunnya pendapatan.
- 3) Rasio profitabilitas yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2018 sampai 2020 pada bab sebelumnya ada empat yaitu *net profit margin*, *return on equity*, *return on asset*, dan *gross profit margin*. Dari empat rasio tersebut, hanya ada satu rasio yang mengalami penurunan yaitu *return on asset*. Hal ini terjadi karena meskipun laba perusahaan sedang mengalami kenaikan namun, peningkatan yang terjadi tidak lebih besar dari perubahan jumlah aset perusahaan. Tiga rasio lainnya menunjukkan kenaikan yang mengartikan semakin tingginya profit yang dihasilkan perusahaan.
- 4) Strategi PT Telkom Indonesia Tbk berdasarkan Laporan Tahunan 2020 memiliki tiga perspektif *domain* bisnis yaitu *digital connectivity* dengan menghadirkan layanan berkualitas dan jangkauan luas, *digital platform* dengan mengembangkan layanan *data center and cloud* yang akan menghasilkan *smart platform*, dan *digital services* dengan mengakuisisi atau bermitra dengan perusahaan lain dalam mengembangkan produk-produk yang selektif. Berdasarkan hasil analisis informasi terkait layanan portofolio produk

PT Telkom Indonesia Tbk sudah sesuai dengan Laporan Tahunan tahun 2020.

Setiap portofolio produk memiliki strategi masing-masing untuk mewujudkan perusahaan telekomunikasi digital secara menyeluruh.

4.2 Saran

Setelah melakukan analisis dan membuat kesimpulan, penulis memberikan saran kepada PT Telkom Indonesia Tbk antara lain.

- 1) Penerapan pengakuan pendapatan perusahaan sudah sesuai dengan PSAK 72 dan sebaiknya PT Telkom Indonesia Tbk terus melakukan evaluasi secara rutin agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal.
- 2) Secara keseluruhan rasio profitabilitas perusahaan sudah baik karena mengalami peningkatan setiap tahunnya, hanya saja terdapat pengecualian pada rasio *return on assets* yang mengalami penurunan. Karena hal tersebut, sebaiknya perusahaan meningkatkan kembali kinerja dalam hal kemampuan mengkonversi investasinya pada aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba.